

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena saat mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan informasi dari responden menggunakan kuesioner sebagai metode utama dan kemudian menggambarkan lebih rinci terkait variabel yang diteliti. Menurut Suliyanto pencarian deskriptif adalah penelitian yang meneliti satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel tersebut.⁵⁸ Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pandangan yang lebih rinci tentang suatu gejala atau fenomena.⁵⁹ Adapun pendekatan analisis kuantitatif ini menggunakan data penelitian berupa angka yang kemudian disatukan melalui prosedur pengukuran dan pengolahan dengan menghitung penganalisisan statistika.⁶⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun tujuannya ialah untuk memperjelas keadaan yang diteliti dengan bantuan studi pustaka untuk memperkuat analisis peneliti dan mencapai kesimpulan di mana temuan penelitian diperoleh dari perhitungan indikator variabel penelitian dan kemudian ditulis oleh peneliti. Yang

⁵⁸ Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 122-123

⁵⁹ Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Surabaya: Zifatamaa Publishing, 2008), 37

⁶⁰ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui tingkat kesabaran guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Dijalan Sulawesi, No. 22, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tempat ini merupakan sekolah dasar inklusi yang menerima anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti pelajaran sebagaimana pelajar lainnya dengan didampingi guru pendamping yang akan membantu aktivitas anak disekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 38 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bekerja sebagai Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus
- b. Bekerja di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin

Berdasarkan data jumlah guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin sebanyak 38 orang.

2. Objek Penelitian

Objek yang peneliti angkat yaitu mengenai tingkat kesabaran guru pendamping anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan paparan diatas, bahwa subjek penelitian yang akan diteliti sebanyak 38 orang yang bekerja sebagai guru

pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin dan fokus objek penelitian ini tentang tingkat kesabaran guru pendamping anak berkebutuhan khusus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seseorang yang bertujuan untuk diteliti dan yang kemudian akan dijadikan sebuah bentuk gagasan atau kesimpulan umum yang sederhana.⁶¹ Populasi adalah kesatuan secara umum objek dan subjek yang memiliki kuantitas sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.⁶² Pada penelitian ini populasinya adalah guru pendamping anak berkebutuhan khusus dengan jumlah populasi 38 subjek.

2. Sampel

Sampel mewakili sebagian kecil dari gunakan populasi sebagai perwakilan dalam penelitian dalam hal ukuran dan fitur.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sampling adalah *metodologi probability sampling*, yang bertujuan untuk mengambil sampel berdasarkan anggapan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk sampel. Jika populasi lebih kecil dari

⁶¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMMPress, 2015), 11

⁶² Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 80.

⁶³ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel, menurut Sugiyono.⁶⁴ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi dari guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

Probability sampling terdiri dari beberapa jenis, yaitu: *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified random sampling*, dan *cluster random sampling*.⁶⁵ Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Jadi, peneliti menghubungkan semua dari jumlah populasi guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Besar kecil jumlah dalam pengambilan sampel sebenarnya tidak memiliki batas, hanya saja jumlah tersebut diambil agar dapat mempermudah peneliti dalam penelitian ini.⁶⁶

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini menggunakan berupa nilai yang disebut sebagai data kuantitatif. Data ini kemudian dianalisis dan dideskripsikan menggunakan perhitungan statistik.

⁶⁴ Esti Yunitasari, Alfiani Triningsih dan Retnayu Pradanie, "Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center Surabaya." *NurseLine Journal* Vol. 4, No. 2 Nopember 2019, 96.

⁶⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 107.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 1998), 174.

a) Data primer

Data primer penelitian ini ialah mengenai tingkat kesabaran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

b) Data sekunder

Data sekunder yaitu data pengikut yang diperoleh dari bidang lain, kemudian akan dijadikan data tambahan dalam penelitian ini. Data yang didapatkan berupa dokumen bacaan seperti literatur dan jurnal penelitian yang relevan.⁶⁷ Perolehan data sekunder yang peneliti dapatkan berupa literatur, jurnal penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tingkat kesabaran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus.

2. Sumber Data

Sumber data ialah sesuatu yang menyediakan data. Berdasarkan sumber datanya, data dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data (*subyek penelitian*), sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung meneruskan data kepada akumulasi data.

⁶⁷ Azwar, 132.

Sumber primer dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data secara langsung dari guru pendamping anak berkebutuhan khusus SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin melalui teknik menghubungkan data yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi dan skala. Sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini adalah sumber tertulis dari buku, jurnal dan literatur yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang dilaksanakan agar memperoleh data sesuai dengan keperluan penelitian, sebagai berikut:

1. Skala

Skala adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis.⁶⁸ Jenis skala digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan menggunakan teknik *checklist*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁶⁹

2. Dokumentasi

⁶⁸ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

⁶⁹ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau informasi dalam bentuk dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁷⁰ Proses dokumentasi ini adalah menyelidiki data-data tertulis berupa biografi sekolah yang memuat jumlah guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat untuk mengukur karakteristik lingkungan dan sosial yang diamati. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya disebut dengan instrumen penelitian.⁷¹ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah 1 skala psikologi, yaitu skala likert tentang kesabaran.

Dalam penelitian ini menggunakan skala sabar versi Indonesia yang disusun oleh Zulfiah, yang mengacu pada teori Subandi. Dengan realibilitas 0,83 Skala ini berjumlah 38 item, pada tiap-tiap item disediakan lima alternatif jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), Netral (N), sesuai (S), sangat sesuai (ST).

Semakin banyak skornya, semakin besar tingkat kesabaran dalam topik tersebut: sebaliknya rendah skor, semakin rendah jumlah rasa sabar pada subjek. Skala ini terdiri dari banyak item, yang masing-masing memiliki lima kemungkinan jawaban.

1. Pengendalian Diri, indikatornya

⁷⁰ Rahmadi, 76.

⁷¹ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

- a. Tidak marah
 - b. Tidak ada makian dan sumpah serapah
 - c. Tidak tamak
 - d. Ketahui prioritasnya
 - e. Bersikap baik kepada orang yang menyakiti
 - f. Berpikir logis
 - g. Mengklarifikasi permasalahan
 - h. Menerima kondisi (keadaan teman kerja) saat bekerja sama dengan orang lain
 - i. Terima semua proses yang anda lalui untuk mendapatkan apa yang anda inginkan
2. Ketabahan
 - a. Jangan mengeluh apabila keadaan menjadi lebih buruk
 - b. keluar dari situasi sulit
3. Kegigihan
 - a. Terus berusaha dan jangan berhenti menggapai cita-citamu
 - b. Bekerja keras untuk mencapai tujuan
4. Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur
 - a. Terimalah apa yang kamu miliki tanpa mengeluh
 - b. Jangan menyesali keadaan
 - c. Berpikir positif tentang setiap peristiwa dalam hidup anda

d. Merasa senang dengan situasi batinnya

5. Sikap tenang

a. Selesaikan aktifitas dengan tenang pada situasi yang tidak nyaman

b. Nikmati kondisi dan situasi saat ini

Berikut adalah blueprint dari komponen dan indikator tingkat kesabaran yang bisa dilihat dalam tabel .1 di bawah ini:

TABEL 3.1 *BLUEPRINT* KESABARAN

Aspek	Indikator Perilaku	No. Aitem	Jenis Aitem	Aitem
Pengendalian diri	a. Tidak marah	1	UF	Membentak orang lain yang membatalkan janji tiba- tiba
		11	F	Tidak meerasa terganggu saat kesalahan saya diungkit
	b. Tidak ada makian dan sumpah serapah	21	UF	Bergumam dengan perkataan kasar ketika kesal
		31	F	Tidak mencela kesalahan orang lain
	c. Tidak tamak	2	UF	Sangat menginginkan barang-barang yang dimiliki oleh orang lain

		12	F	Memiliki banyak harta bukanlah tujuan hidup
	d. Ketahui prioritasnya	22	UF	Menunda pekerjaan yang harus diselesaikan
		32	F	Mampu membagi waktu antara aktivitas utama dengan kesenangan
	e. Bersikap baik kepada orang yang menyakiti	3	F	Tetap mendoakan hal baik kepada orang yang melukai hati
		13	F	Tetap sopan pada orang yang membuat saya marah
	f. Berpikir logis	23	F	Melakukan hal-hal yang diinginkan dengan berbagai pertimbangan
		33	UF	Membuat keputusan sesuai dengan keinginan pribadi

	g. Mengklarifikasi permasalahan	4	F	Meminta penjelasan ketika seseorang membatalkan janji
		14	F	Bertanya dengan sopan alasan orang lain berperilaku tidak baik pada saya
	h. Menerima kondisi (keadaan teman kerja) saat bekerjasama dengan orang lain	24	F	Mampu menyetujui hasil kerja orang lain saat beraktivitas bersama meskipun terdapat kesalahan
		34	UF	Meminta orang lain mengikuti pola kerja saya
i. Terima semua proses yang anda lalui untuk mendapatkan apa yang anda inginkan	5	F	konsisten dengan tujuan meski butuh waktu yang lama mencapainya	

		15	F	Melakukan kegiatan lain sambil menunggu keinginan menjadi terwujud
Ketabahan	a. Tidak mengeluh saat situasi memburuk	6	F	Bersyukurlah dalam situasi serius
		16	UF	Mengeluh tentang situasi sulit
	b. Bangkit dari situasi sulit	25	F	Yakin setiap masalah pasti ada jalan keluarnya
		35	F	Pemeriksaan diri dan memperbaiki kesalahan ketika menghadapi masalah
Kegigihan	a. Terus berusaha dan jangan berhenti menggapai cita-citamu	7	UF	Berhenti mencoba ketika lingkungan tidak mendukung
		17	F	Tetap semangat saat dapat kesulitan

	b. Bekerja keras untuk mencapai tujuan	26	UF	Membiarkan pekerjaan menumpuk demi hal yang disenangi
		36	F	Mempelajari suasana baru di tengah kesibukan
Menerima kenyataan pahit dengan ikhlas dan bersyukur	a. Terimalah apa yang kamu miliki dan bersyukur	8	F	Percaya diri menjalani kehidupan
		18	F	Menerima dan paham atas kekurangan diri
	b. Jangan meyesali keadaan	27	UF	Mencermati kehidupan orang lain lebih baik
		37	F	Terimalah keadaanmu meskipun berbeda dari yang kamu inginkan
	c. Berpikir positif tentang semua peristiwa dalam hidup anda	9	UF	Merasa Tuhan tidak adil dalam hidupku saat ini
		19	F	Yakin bahwa setiap kejadian memiliki hikmah

	d. Merasa senang dengan keadaan yang ada pada dirinya	28	F	Tertarik menjalani hidup dengan segala kekuranganmu
		38	UF	Malu dengan dunia saat ini
Sikap tenang	a. Selesaikan aktifitas dengan tenang pada situasi yang tidak nyaman	10	F	Jangan khawatir bahkan jika anda bekerja dibawah tekanan
		20	UF	Keputusan harus dibuat ketika situasinya mendesak
	b. Nikmati Kondisi dan situasi saat ini	29	F	Jangan khawatir ketika anda memiliki masalah besar
		30	F	Bersedia menjalankan aktifitas sehari-hari meskipun penuh tantangan

Dalam skala likert terdapat dua pernyataan yakni *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) yang memiliki skor sebagai berikut:

TABEL 3.2 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIAP ALTERNATIF

Jawaban	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat Tidak Sesuai	1	5
Tidak Sesuai	2	4
Netral	3	3
Sesuai	4	2
Sangat Sesuai	5	1

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data adalah sebuah proses setelah mengumpulkan data. Pada penelitian ini beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing

Ditinjau data yang diperoleh dari skala jawaban untuk memastikan tidak ada masalah, kelalaian atau keraguan, dan bahwa data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

2. Skoring

Data yang sudah diklasifikasikan dapat diberi poin pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki skor sesuai dengan istilah skala yang digunakan.

3. Tabulating

Entri data ke dalam tabel, mengurutkan dan menghitung angka.

4. Uji Normalitas

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data ialah dengan uji normalitas. Uji normalitas data dilaksanakan untuk memahami distribusi data yang diperoleh berdistribusi normal. Menurut Sugiyono statistik parametrik digunakan jika data yang dihasilkan normal, dan data statistik nonparametrik digunakan jika tidak berdistribusi normal.⁷² Uji Normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows* untuk menganalisis data. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut dinilai berdistribusi normal.⁷³

5. Statistik deskriptif dan kategorisasi

Analisis data menggunakan statistik deskriptif merupakan langkah kuantitatif yang terjadi setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan ini ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan kategori, tabulasi data, penyajian data, dan menguji hipotesis untuk melakukan perhitungan.⁷⁴ Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya menggunakan satu variabel.

Kemudian setelah itu mengkategorisasikan data dengan pemberian makna terhadap data dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁵

TABEL 3.3 KATEGORISASI KESABARAN

$X < M - 1,5\sigma$	Sangat Rendah
$M - 1,5\sigma < X \leq M - 0,5\sigma$	Rendah
$M - 0,5\sigma < X \leq M + 0,5\sigma$	Sedang
$M + 0,5\sigma < X \leq M + 1,5\sigma$	Tinggi

⁷² Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 150

⁷³ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana 2017), 148.

⁷⁴ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

⁷⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Pustaka Pelajar: 1999), 108.

$M + 1,5\sigma > X$	Sangat Tinggi
---------------------	---------------

Keterangan: σ = Standar Deviasi

I. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah prosedur penelitian kuantitatif yang berlangsung setelah mengumpulkan semua responden. Hasil ini ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan kategori, tabulasi data, penyajian data, dan menguji hipotesis untuk melakukan perhitungan.⁷⁶ Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya menggunakan satu variabel. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah dengan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono statistik parametrik digunakan jika data yang dihasilkan normal, dan data statistik nonparametrik digunakan jika tidak berdistribusi normal.⁷⁷ Uji Normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic 26 for windows* untuk menganalisis data. Jika nilainya lebih signifikan dari 0,05 maka variabel adalah dinilai berdistribusi normal.⁷⁸

J. Prosedur Penelitian

Tata cara dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pertama
 - a. Tela'ah Pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian

⁷⁶ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

⁷⁷ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 150

⁷⁸ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana 2017), 148.

- b. Kemudian untuk mengisi latar belakang penelitian ini perlu dilakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada 2 guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengajukan desain proposal serta judul penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui

2. Tahap Ke Dua

- a. Meneruskan ke langkah berikutnya ketika proposal yang sudah diterima oleh dosen bimbingan penelitian dengan melakukan pendalaman materi untuk beberapa teori terkait variable penelitian.
- b. Segera melengkapi apa yang diperlukan untuk proses pengambilan data-data yang ada dilapangan.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan riset pada bagian akademik untuk melakukan pengambilan data kelapangan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penyebaran instrument penelitian kepada responden yang menjadi subjek penelitian.

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Setelah itu, kemudian peneliti mengumpulkan hasil data dan setelah itu melakukan analisis data bersama dosen pembimbing.
- b. Dan langkah terakhir memberikan laporan dai hasil penelitian yang sebelumnya yang telah disusun dengan tata cara yang sesuai buku

pedoman dan kemudian menerima persetujuan untuk melakukan sidang hasil penelitian.